

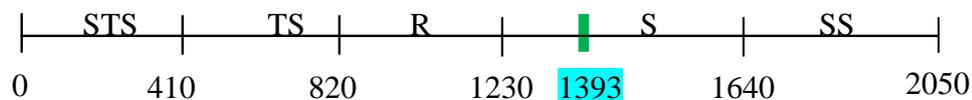
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dengan *skala linkert* oleh oleh karyawan Antara TV sebanyak 41 karyawan. Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh variabel bebas (X1) yaitu *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP), (X2) yaitu *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dan variabel (Y) yaitu Gaya Hidup.

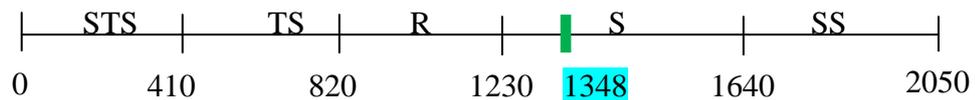
Untuk variabel bebas (X1) yaitu *Artificial Intelligence Personal Assistant* diajukan kepada 41 karyawan, diperoleh jumlah kriterium (bila setiap butir pertanyaan mendapat skor tertinggi) $X1 = 5 \times 41 \times 10 = 2050$. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1393, dengan demikian *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) menurut persepsi 41 responden adalah $1393 : 2050 = 68,2\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar IV.1. Diagram Skala *Linkert Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP)

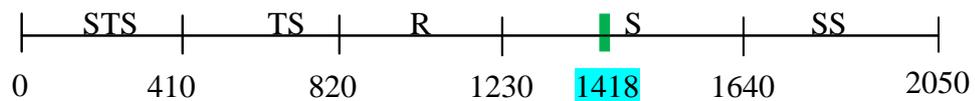
Adapun untuk variabel bebas (X2) yaitu *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) diajukan kepada 41 karyawan, diperoleh jumlah kriterium (bila setiap butir pertanyaan mendapat skor tertinggi) $X2 = 5 \times 41 \times 10 = 2050$. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1348, dengan demikian *Artificial Intelligence*

Personal Assistant (EUP) menurut persepsi 41 responden adalah $1348 : 2050 = 65,7\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar IV.2. Diagram Skala *Linkert Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP)

Sementara untuk variabel terikat (Y) yaitu Gaya Hidup diajukan kepada 41 karyawan, diperoleh jumlah kriterium (bila setiap butir pertanyaan mendapat skor tertinggi) $X = 5 \times 41 \times 10 = 2050$. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1418, dengan demikian gaya hidup menurut persepsi 41 Karyawan adalah $1418 : 2050 = 69,2\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar IV.3. Diagram Skala *Linkert Gaya Hidup*

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP), (X2) *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dan (Y) Gaya Hidup, terletak pada daerah Setuju.

A. Analisis Angka Indeks

Tabel IV.1 Analisis angka indeks *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) X1

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
UP1	3.29	1.289	41
UP2	2.71	.782	41
UP3	3.56	.776	41
UP4	2.88	.781	41
UP5	3.73	.593	41
UP6	3.59	.631	41
UP7	2.93	.648	41
UP8	3.85	.615	41
UP9	3.93	.755	41
UP10	3.51	.779	41

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa semua indikator pada *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) memiliki tingkat hubungan yang tinggi, tetapi penulis dapat menganalisis atau memberikan peringkat kepada indikator *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP), berdasarkan *mean* dari masing-masing indikator. Indikator mana yang memiliki tingkat hubungan yang tinggi dan rendah.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kualitas pekerjaan (UP1) memperoleh angka indeks sebesar 3,29 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* meningkatkan kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang mengontrol pekerjaan (UP2) memperoleh angka indeks sebesar 2,71 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* kurang memberi saya kontrol lebih besar atas pekerjaan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang menyelesaikan tugas lebih cepat (UP3) memperoleh angka indeks sebesar 3,56 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang mendukung aspek pekerjaan (UP4) memperoleh angka indeks sebesar 2,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* kurang mendukung aspek penting dari pekerjaan saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang produktivitas (UP5) memperoleh angka indeks sebesar 3,73 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* meningkatkan produktivitas saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang meningkatkan kinerja (UP6) memperoleh angka indeks sebesar

3,59 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* meningkatkan kinerja pekerjaan saya

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang menyelesaikan banyak pekerjaan (UP7) memperoleh angka indeks sebesar 2,93 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* kurang memungkinkan saya untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang efektivitas pekerjaan (UP8) memperoleh angka indeks sebesar 3,85 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelegent Personal Assistant* meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang membuat pekerjaan lebih mudah (UP9) memperoleh angka indeks sebesar 3,93 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* membuat pekerjaan saya lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) dapat diketahui bahwa indikator tentang keseluruhan penggunaan (UP10) memperoleh angka indeks sebesar 3,51 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, *Artificial Intelligence Personal Assistant* berguna bagi pekerjaan saya

Tabel IV.2 Analisis angka indeks minimum dan maksimum *Artificial Intelligence Personal Assistant (UP) X1*

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.398	2.707	3.927	1.220	1.450	.184	10

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Dari angka indeks tersebut, yang memiliki tingkat hubungan yang paling tinggi adalah indikator kemudahan yang merupakan indikator dari dimensi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah dilakukan (UP9), yang memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 3,93 dan indikator tentang kontrol pekerjaan yang merupakan indikator dari dimensi memberi saya kontrol lebih besar atas pekerjaan (UP2) memperoleh nilai indeks paling rendah yaitu sebesar 2,71

Tabel IV.3 Analisis angka indeks *Artificial Intelligence Personal Assistant (EUP)X2*

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
EUP1	2.54	.897	41
EUP2	3.73	.708	41
EUP3	2.32	.960	41
EUP4	3.95	.631	41
EUP5	2.41	.836	41
EUP6	3.90	.664	41
EUP7	3.27	.867	41
EUP8	4.07	.685	41
EUP9	2.44	.808	41
EUP10	4.24	.734	41

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa semua indikator pada *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) memiliki tingkat hubungan yang tinggi, tetapi penulis dapat menganalisis atau memberikan peringkat kepada indikator *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP), berdasarkan *mean* dari masing-masing indikator. Indikator mana yang memiliki tingkat hubungan yang tinggi dan rendah.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kepraktisan penggunaan (EUP1) memperoleh angka indeks sebesar 2,54 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Inteleget Personal Assistant* tidak praktis.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kemudahan pengoperasian (EUP2) memperoleh angka indeks sebesar 3,73 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* mudah dioperasikan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang frustrasi (EUP3) memperoleh angka indeks sebesar 2,32 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* membuat frustrasi.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang menemukan sesuatu (EUP4) memperoleh angka indeks sebesar

3,95 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* mempermudah untuk mendapatkan apa yang saya ingin lakukan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang fleksibilitas (EUP5) memperoleh angka indeks sebesar 2,41 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* tidak fleksibel.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kemudahan untuk diingat (EUP6) memperoleh angka indeks sebesar 3,90 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* Sangat mudah untuk diingat.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kesabaran (EUP7) memperoleh angka indeks sebesar 3,27 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* membutuhkan banyak kesabaran..

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang dapat dimengerti (EUP8) memperoleh angka indeks sebesar 4,07 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* jelas dan dapat dimengerti.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa

indikator tentang keahlian penggunaan (EUP9) memperoleh angka indeks sebesar 2,44 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* perlu banyak keterampilan.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang mudah digunakan (EUP10) memperoleh angka indeks sebesar 4,24 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, *Artificial Intelegent Personal Assistant* mudah digunakan.

Table IV.4 Analisis angka indeks minimum dan maksimum *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP)X2

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.288	2.317	4.244	1.927	1.832	.615	10

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Dari angka indeks tersebut, yang memiliki tingkat hubungan yang paling tinggi adalah indikator mudah digunakan yang merupakan indikator dari dimensi Secara keseluruhan, *Artificial Intelligence Personal Assistant* mudah digunakan (EUP10), yang memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 4,24 dan indikator tentang frustasi yang merupakan indikator dari dimensi *Artificial Intelligence Personal Assistant* membuat frustasi (EUP3) memperoleh nilai indeks paling rendah yaitu sebesar 2,32

Tabel IV.5 Analisis angka indeks Gaya Hidup (GH)Y

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
GH1	3.63	.767	41
GH2	3.54	.809	41
GH3	4.34	.728	41
GH4	2.93	.685	41
GH5	3.63	.662	41
GH6	3.37	.915	41
GH7	2.10	.944	41
GH8	4.24	.699	41
GH9	3.17	.381	41
GH10	3.63	.942	41

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa semua indikator pada gaya hidup (GH) memiliki tingkat hubungan yang tinggi, tetapi penulis dapat menganalisis atau memberikan peringkat kepada indikator gaya hidup (GH), berdasarkan *mean* dari masing-masing indikator. Indikator mana yang memiliki tingkat hubungan yang tinggi dan rendah.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang pekerjaan penggunaan (GH1) memperoleh angka indeks sebesar 3,63 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* membantu saya dalam bekerja.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang hobi (GH2) memperoleh angka indeks sebesar 3,54 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* memudahkan saya dalam menemukan hobi.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang hiburan (GH3) memperoleh angka indeks sebesar 4,34 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* dapat menjadi hiburan bagi saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang komunitas (GH4) memperoleh angka indeks sebesar 2,93 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* membantu saya dalam berkomunitas.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang media (GH5) memperoleh angka indeks sebesar 3,63 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* sesuai dengan gaya hidup saat ini.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang pencapaian (GH6) memperoleh angka indeks sebesar 3,37 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* membantu saya mendapatkan pencapaian saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang isu sosial (GH7) memperoleh angka indeks sebesar 2,10 (sedang) sehingga dapat

disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* membantu kehidupan sosial saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang produk (GH8) memperoleh angka indeks sebesar 4,28 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* memudahkan saya menemukan apa yang saya cari.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang ekonomi (GH9) memperoleh angka indeks sebesar 3,17 (sedang) sehingga dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence personal assistant* memberikan manfaat ekonomi bagi saya.

Berdasarkan hasil output SPSS tentang *mean* dari masing-masing indikator variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang masa depan (GH10) memperoleh angka indeks sebesar 3,63 (tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Artificial intelligence Personal Assistant* memberikan prediksi masa depan.

Table IV.6 Analisis angka indeks minimum dan maksimum Gaya Hidup (GH)

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.459	2.098	4.341	2.244	2.070	.413	10

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Dari angka indeks tersebut, yang memiliki tingkat hubungan yang paling tinggi adalah indikator hiburan yang merupakan indikator dari dimensi Secara keseluruhan, *artificial intelligence personal assistant* dapat menjadi hiburan bagi saya (GH3), yang memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 4,34 dan indikator tentang isu sosial yang merupakan indikator dari dimensi *artificial intelligence personal assistant* membantu kehidupan sosial saya (GH7) memperoleh nilai indeks paling rendah yaitu sebesar 2,10.

4.2 Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap pernyataan instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas per butir. Pengujian menggunakan rumus *product moment*, r_{tabel} diperoleh dari penghitungan $df=N-2$, $df=41-2$, $df=39$ jadi mengambil r_{tabel} dari responden ke-39 dengan bantuan program SPSS versi 23.0. berdasarkan pengelolaan data. diperoleh hasil untuk variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant (UP) X1*, 9 dari 10 pertanyaan tersebut memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,31 sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Berikut hasil pengolahan data untuk semua pernyataan dalam instrumen *Artificial Intelligence Personal Assistant (UP) X1* yang terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Tabel IV.7 Uji Validitas *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) X1

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keputusan
UP1	0,368	0,31	valid
UP2	0,481	0,31	valid
UP3	0,348	0,31	valid
UP4	0,437	0,31	valid
UP5	0,374	0,31	valid
UP6	0,445	0,31	valid
UP7	0,058	0,31	Tidak valid
UP8	0,565	0,31	valid
UP9	0,620	0,31	valid
UP10	0,380	0,31	valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2017)

pengolahan data diperoleh hasil untuk variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2, terdapat 5 pertanyaan yang memenuhi validitas tersebut memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,31, sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Berikut hasil pengolahan data untuk semua pernyataan dalam instrumen *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2 yang terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Tabel IV.8 Uji Validitas *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keputusan
EUP1	0,105	0,31	Tidak valid
EUP2	0,350	0,31	valid
EUP3	0,185	0,31	Tidak valid
EUP4	0,338	0,31	valid
EUP5	0,169	0,31	Tidak valid
EUP6	0,347	0,31	valid
EUP7	0,026	0,31	Tidak valid
EUP8	0,405	0,31	valid
EUP9	0,118	0,31	Tidak valid
EUP10	0,366	0,31	valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2017)

Adapun pengolahan data diperoleh hasil untuk variabel Gaya Hidup (Y) 5 dari sepuluh pertanyaan tersebut valid karena pertanyaan tersebut memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,31, sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Berikut hasil pengolahan data untuk semua pernyataan dalam instrumen gaya hidup yang terdiri dari 10 butir pertanyaan

Tabel IV.9 Uji Validitas Gaya Hidup (GH)Y

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keputusan
GH1	0,316	0,31	valid
GH2	0,142	0,31	Tidak valid
GH3	0,191	0,31	Tidak valid
GH4	0,123	0,31	Tidak valid
GH5	0,281	0,31	Tidak valid
GH6	0,183	0,31	valid
GH7	0,403	0,31	valid
GH8	0,509	0,31	valid
GH9	0,331	0,31	valid
GH10	0,155	0,31	Tidak valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2017)

4.3 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka untuk pertanyaan yang valid selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* (α). Berikut hasil pengolahan data korelasi dari variabel.

Tabel IV.10 Uji Reliabilitas *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP)X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	9

Sumber: hasil olahan peneliti (2017)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=UP1 UP2 UP3 UP4 UP5 UP6 UP8 UP9 UP10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) X1 memberikan nilai *Alpha Cronbach* (α) 0,707 yang menurut tabel *Alpha Cronbach* (α) dikatakan reliabel.

Berikut ini hasil pengolahan data korelasi untuk *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2.

Tabel IV.11 Uji Reliabilitas *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

Sumber: hasil olahan peneliti (2017)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=EUP2 EUP4 EUP6 EUP8 EUP10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) X2 memberikan nilai *Alpha Cronbach* (α) 0,711 yang menurut tabel *Alpha Cronbach* (α) dikatakan reliabel.

Berikut ini hasil pengolahan data korelasi untuk Gaya Hidup (GH) Y.

Tabel IV.12 Uji Reliabilitas Gaya Hidup (GH) Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.268	5

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=GH1 GH6 GH7 GH8 GH9
```

```

/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

```

Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa variable Gaya Hidup (GH)Y memberikan nilai *Alpha Cronbach* (α) 0,268 yang menurut tabel *Alpha Cronbach* (α) dikatakan agak reliabel.

4.4 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (X1,X2) dengan variabel Gaya Hidup (GH), maka diperlukan analisis koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*. Setelah dilakukan pengolahan data dengan SPSS versi 23.0, maka diperoleh nilai koefisien kolerasi sebagai berikut :

Tabel IV.13 Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.041	1.898

a. Predictors: (Constant), UP, EUP

Sumber : hasil olahan peneliti (2017)

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,298, menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* dengan gaya hidup adalah rendah dengan hubungan yang signifikan atau searah, dalam arti jika *Artificial Intelligence Personal Assistant* dipergunakan dengan baik maka dapat memberikan sedikit pengaruh positif gaya hidup kepada masyarakat dan sebaliknya.

tingkat keeratan dari masing – masing indikator variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* dan variabel gaya hidup, dapat dijelaskan bahwa dari variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) indikator membuat pekerjaan menjadi lebih mudah yang merupakan indikator dari dimensi *Artificial Intelligence Personal Assistant* membuat pekerjaan saya lebih mudah dilakukan (UP9), memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 3,93 memiliki tingkat keeratan yang tinggi terhadap gaya hidup.

Jika pengguna *Artificial Intelligence Personal Assistant* menggunakan dengan cara yang benar dan didukung dengan perintah yang tepat maka dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan menjadi lebih mudah.

Pada variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) dapat diketahui bahwa indikator tentang kemudahan penggunaan yang merupakan indikator dari dimensi Secara keseluruhan, *Artificial Intelligence Personal Assistant* mudah digunakan (EUP 10), memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 4,24, menurut responden dalam pengoperasiannya secara keseluruhan *Artificial Intelligence Personal Assistant* tidak membutuhkan keahlian khusus dan dapat digunakan oleh orang biasa sekalipun.

Pada variabel gaya hidup (GH) dapat diketahui bahwa indikator tentang hiburan yang merupakan indikator dari dimensi *Artificial Intelligence Personal Assistant* dapat menjadi hiburan bagi saya (GH3), memiliki angka indeks paling tinggi sebesar 4,34, menurut persepsi responden *Artificial Intelligence Personal Assistant* selain dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah juga dapat menjadi media hiburan.

4.5 Analisis koefisien determinasi

Setelah koefisien korelasi (r) diketahui, selanjutnya dapat ditentukan nilai koefisien determinasi dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, untuk melihat seberapa jauh tingkat kontribusi *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap Gaya Hidup dengan menggunakan persamaan berikut:

$$KD = (0,298)^2 \times 100 \% = 0,08$$

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup sebesar 8,8%.

4.6 Pengujian hipotesis

Untuk membuktikan apakah korelasi antara variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (X) dengan gaya hidup (Y) maka dilakukan uji hipotesis. Adapun perumusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: \rho = 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup.

$H_a: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh negatif antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup.

2. Taraf signifikan dan daerah kritis

$\alpha = 0,05$ sehingga nilai T_{tabel} sebagai berikut :

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

$$db = 41 - 2 = 39$$

$$t_{0,05 (39)} = \mathbf{2,02}$$

Jika $T_{hitung} > 2,02$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $T_{hitung} < 2,02$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Menghitung nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS versi 23.0, maka diperoleh nilai T_{hitung} sebagai berikut :

Tabel IV.14. Uji T_{hitung} *Artificial Intelligence Personal Assistant* (X) dengan Gaya Hidup (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.294	2.987		3.781	.001
	EUP	.129	.082	.263	1.576	.123
	UP	.061	.139	.073	.437	.665

a. Dependent Variable: GH

Sumber : hasil olahan Peneliti

4. Kesimpulan

Berdasarkan output SPSS 23.0 menunjukkan untuk variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (EUP) $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,57 < 2,02$) dan untuk variabel *Artificial Intelligence Personal Assistant* (UP) $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,437 < 2,02$) keduanya memiliki nilai kurang dari 2,02, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif antara *Artificial Intelligence Personal Assistant* terhadap gaya hidup dimasyarakat khususnya karyawan Antara TV dengan persentase sebesar 8,8%.